

**REPRESENTASI DISKRIMINASI ETNIS PADA FILM
“PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI



Oleh:

Aureno Putra Wicaksono

22043010176

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Representasi Diskriminasi Etnis Dalam Film Pengepungan Di Bukit Duri
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Disusun oleh:

Aureno Putra Wicaksono
NPM. 22043010176

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING



Ade Kusuma, S.Sos.,M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Mengetahui
DEKAN



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos.,M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

REPRESENTASI DISKRIMINASI ETNIS PADA FILM
"PENGEPUK DI BUKIT DURI" (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)

oleh:

Aureno Putra Wicaksono
NPM. 22043010176

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur pada tanggal 20 Mei 2026

PEMBIMBING



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

TIM PENGUJI,

1. KETUA



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

2. SEKRETARIS



Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom., M.A
NIP. 199207152024061001

3. ANGGOTA



Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 196601072021212001

Mengetahui,

DEKAN FISIBPOL



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aureno Putra Wicaksono
NPM : 22043010176
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 1 Mei 2026



METERAI
TEMPEL
00005ANX400856570

Aureno Putra Wicaksono

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
4. Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom., selaku Dosen Wali yang senantiasa mendampingi dan memberikan arahan kepada penulis sejak masa awal perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur, atas dedikasi dan ilmu yang telah dibagikan selama empat tahun masa studi penulis.

6. Keempat orang tua dan keluarga tercinta, yang telah memberikan doa tulus, dukungan moral maupun materiil, serta kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan terdekat, terima kasih atas semangat, doa, serta kebersamaan yang menjadi penguat bagi penulis hingga tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan



Surabaya, 9 April 2026

Aureno Putra Wicaksono

ABSTRAK

REPRESENTASI DISKRIMINASI ETNIS PADA FILM “PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Aureno Putra Wicaksono
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
22043010176@student.upnjatim.ac.id

Film merupakan media komunikasi massa yang mampu menggambarkan kenyataan sosial sekaligus berfungsi sebagai alat penyampai nilai-nilai tertentu. Penelitian ini mengangkat topik mengenai representasi diskriminasi etnis dalam film “Pengepungan di Bukit Duri” (2025) karya sutradara Joko Anwar. Film ini dipilih karena secara tajam memotret fenomena ketegangan sosial, prasangka, dan eskalasi kekerasan antarkelompok dalam lingkup institusi pendidikan yang terisolasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana diskriminasi etnis direpresentasikan melalui analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Metode ini diterapkan dengan membedah tanda-tanda visual dan audio melalui dua tahap signifikasi, yakni denotasi untuk melihat fakta fisik yang tampak dan konotasi untuk mengungkap makna ideologis di balik simbol tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap potongan adegan (shots) dan dialog film serta studi pustaka terkait isu etnisitas. Hasil penelitian menunjukkan dua bentuk utama diskriminasi. Pertama, diskriminasi verbal yang ditunjukkan melalui label negatif seperti sebutan “Babi” dan “Geng Babi” untuk mendehumanisasi etnis Tionghoa. Kedua, diskriminasi non-verbal yang dimanifestasikan melalui tindakan kekerasan fisik brutal, pengucilan sosial di sekolah, penyekapan di ruang terisolasi, hingga gestur intimidasi seperti tatapan kebencian dan perusakan properti pribadi. Sebagai kesimpulan, film ini merepresentasikan bahwa diskriminasi tidak hanya terjadi secara fisik, tetapi diproduksi sistematis melalui bahasa dan simbol visual untuk mengonstruksi minoritas sebagai “kambing hitam”, yang pada akhirnya memperkuat kebencian identitas dan menghancurkan nilai kemanusiaan.

Kata Kunci: Film, Diskriminasi Etnis, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF ETHNIC DISCRIMINATION IN THE FILM “PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI” (Roland Barthes’ Semiotic Analysis)

Aureno Putra Wicaksono
Communication Studies Program
Faculty of Social, Cultural, and Political Sciences
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
22043010176@student.upnjatim.ac.id

*Film is a medium of mass communication that is capable of portraying social reality while also functioning as a vehicle for conveying certain values. This study examines the representation of ethnic discrimination in the film *Pengepungan di Bukit Duri* directed by Joko Anwar. The film was selected because it sharply depicts phenomena of social tension, prejudice, and the escalation of intergroup violence within the context of an isolated educational institution. The purpose of this study is to identify how ethnic discrimination is represented through the analysis of denotative, connotative, and mythical meanings. The research method employed is qualitative, using Roland Barthes’ semiotic analysis approach. This method is applied by examining visual and audio signs through two stages of signification: denotation, to identify observable physical facts, and connotation, to uncover the ideological meanings behind those symbols. Data were collected through in-depth observation of selected film scenes (shots) and dialogues, as well as literature review related to issues of ethnicity. The findings reveal two main forms of discrimination. First, verbal discrimination, which is shown through pejorative labels such as “pig” and “pig gang” used to dehumanize the Chinese ethnic group. Second, non-verbal discrimination, manifested through acts of brutal physical violence, social exclusion within the school environment, confinement in isolated spaces, as well as intimidating gestures such as hateful stares and the destruction of personal property. In conclusion, the film represents that discrimination occurs not only physically but is also systematically produced through language and visual symbols to construct minorities as “scapegoats,” ultimately reinforcing identity-based hatred and undermining human values.*

Keywords: Film, Ethnic Discrimination, Roland Barthes Semiotics.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Tinjauan Pustaka.....	16
2.2.1 Semiotika Roland Barthes.....	16
2.2.2 Teori Representasi.....	19
2.2.3 Unsur Naratif dan Sinematik Film.....	20
2.2.4 Diskriminasi Etnis.....	25
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Definisi Konseptual	33
3.2.1 Representasi	33
3.2.2 Film	34
3.2.3 Diskriminasi Etnis.....	35

3.3 Korpus Penelitian.....	36
3.4 Objek Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Sinopsis Film Pengepungan Di Bukit Duri.....	42
4.1.2 Profil Sutradara	43
4.1.3 Pemeran Film	45
4.2 Hasil Dan Pembahasan	47
4.2.1 Penggambaran Etnis Tionghoa dalam Film Pengepungan di Bukit Duri (2025)	48
4.2.1.1 Tokoh Edwin	48
4.2.1.2 Tokoh Silvi Dewasa	49
4.2.1.3 Tokoh Silvi Muda dan Edwin Muda	50
4.2.1.4 Tokoh Sandi.....	51
4.2.1.5 Tokoh Pendukung 1.....	52
4.2.1.6 Tokoh Pendukung 2.....	53
4.2.1.7 <i>Setting</i> Bar Wijaya	54
4.2.1.8 <i>Setting</i> Ruko Tionghoa.....	54
4.2.2 Penggambaran Etnis Pribumi.....	55
4.2.2.1 Tokoh Jefri.....	55
4.2.2.2 Tokoh Diana	56
4.2.2.3 Tokoh Khristo.....	58
4.2.2.4 Tokoh Dorothy	59
4.2.2.5 Tokoh Gerry	60
4.2.2.6 <i>Setting</i> Sekolah SMA Duri Jakarta.....	61
4.2.3 Diskriminasi Etnis.....	62
4.2.3.1 Etnis Tionghoa Digambarkan Sebagai Kelompok Asing.....	62
4.2.3.2 Etnis Tionghoa Sebagai Kambing Hitam dalam Krisis Sosial dan Ekonomi	65

4.2.3.3 Etnis Pribumi Sebagai kelompok Anarkis.....	68
4.2.3.4 Penolakan Terhadap Otoritas Etnis Tionghoa	71
4.3.2.5 Etnis Tionghoa Digambarkan Sebagai Kelompok Minoritas yang Terancam.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
5.2.1 Saran Akademis	79
5.2.2 Saran Praktis	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Poster Film Pengepungan di Bukit Duri (2025)	41
Gambar 4. 2 Tokoh Edwin.....	48
Gambar 4. 3 Tokoh Silvi Dewasa.....	49
Gambar 4. 4 Tokoh Silvi Muda dan Edwin Muda.....	50
Gambar 4. 5 Tokoh Sandi	51
Gambar 4. 6 Pendukung 1	52
Gambar 4. 7 Bar Wijaya.....	54
Gambar 4. 8 Ruko Etnis Tionghoa	54
Gambar 4. 9 Tokoh Jefri	55
Gambar 4. 10 Tokoh Diana	56
Gambar 4. 11 Tokoh Khristo	58
Gambar 4. 12 Tokoh Dorothy.....	59
Gambar 4. 13 Tokoh Gerry.....	60
Gambar 4. 14 Diskriminasi Psikologi Etnis Pribumi Terhadap Tokoh Silvi Muda	62
Gambar 4. 15 Penculikan Tokoh Silvi Muda Oleh Massa Etnis Pribumi	63
Gambar 4. 16 Poster Diskriminasi Nonverbal di Kereta.....	65
Gambar 4. 17 Edwin Mendapat Tatapan Diskriminasi di Kereta.....	66
Gambar 4. 18 Segerombolan Massa Etnis Pribumi Menjarah Ruko Milik Etnis Tionghoa.....	68
Gambar 4. 19 Jefri Dikejar oleh Massa Etnis Pribumi	69
Gambar 4. 20 Jefri Merobek Kertas di Hadapan Edwin saat Pembelajaran.....	71
Gambar 4. 21 Murid Etnis Pribumi Mengacuhkan Kehadiran Edwin Sebagai Guru	72
Gambar 4. 22 Penculikan Murid Etnis Tionghoa oleh Geng Jefri (Pribumi)	74
Gambar 4. 23 Pengeroyokan Murid Etnis Tionghoa oleh Geng Jefri (Pribumi)...	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4. 1 Daftar Pemeran Film Pengepungan di Bukit Duri (2025).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Korpus Penelitian.....	85
------------------------------------	----